

## Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Total Tyra Location Teg

Raden Dzaki Mandala Putra<sup>1</sup>, Mahfuz Hudori<sup>2</sup>

Prodi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam  
Email : radenzakim@gmail.com

### Abstrak

Manajemen risiko kecelakaan kerja merupakan upaya dimana pelaksanaannya memiliki tujuan untuk meminimalisir, mencegah serta mengatasi insiden kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi dimanapun dengan risiko serta pengendalian yang berbeda. Ada 114.148 kecelakaan kerja di Indonesia pada 2018 dan 77.295 pada 2019. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji bentuk manajemen risiko kecelakaan akibat bekerja di Proyek Total Tyra Location TEG pada PT. Mc Dermot Indonesia. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan oleh PT. Mc Dermot Indonesia telah memenuhi standar pelaksanaan sesuai ISO 9002 dan risiko kecelakaan kerja yang sering terjadi pada proyek konstruksi Total Tyra Location TEG adalah terjepit /titik jepit.

**Kata kunci:** Manajemen Risiko, K3, Kecelakaan, Keselamatan, Industri

### Abstract

*Work accident risk management is an effort in which its implementation has the aim of minimizing, preventing and overcoming work accident incidents. Work accidents can occur anywhere with different risks and controls. There were 114,148 work accidents in Indonesia in 2018 and 77,295 in 2019. This activity was carried out with the aim of examining the form of accident risk management due to working at the Total Tyra Location TEG Project at PT. Mc Dermot Indonesia. The results of the observations made indicate that the risk management implemented by PT. Mc Dermot Indonesia has met the implementation standards according to ISO and the risk of work accidents that often occur in the Total Tyra Location TEG construction project is a pinched / pinch point.*

**Keywords:** Risk Management, K3, Accident, Safety, Industry

### Pendahuluan

Manajemen risiko kecelakaan kerja merupakan upaya dimana pelaksanaannya memiliki tujuan untuk meminimalisir, mencegah serta mengatasi insiden kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi dimanapun dengan risiko serta pengendalian yang berbeda. Ada

114.148 kecelakaan kerja di Indonesia pada 2018 dan 77.295 pada 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja telah berkurang sebesar 33,05%. walaupun mengalami penurunan di Indonesia namun angka ini masih cukup tinggi. Dan semestinya melakukan penekanan buat penurunan angka

kecelakaan kerja.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji risiko kecelakaan akibat bekerja di proyek konstruksi. Dalam pelaksanaan praktik kerja, peneliti mengkaji **“Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Total Tyra Location TEG”** di proyek Tyra yang dipegang atau di *handle* oleh PT. Mc Dermot Indonesia.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu mengawasi proses mitigasi risiko atau kecelakaan di PT. Mc Dermot

### Masalah

Kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat terjadi sebuah kecelakaan kerja, yang mana kejadian itu hanya masalah kecil tetapi dianggap hal biasa.

### Metode

Pengidentifikasian bentuk-bentuk manajemen risiko di PT. Mc Dermot Indonesia dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan survey kepada para pekerja PT. Mc Dermot Indonesia dengan alat bantu berupa kuesioner
- b. Melakukan Observasi Lapangan dalam kegiatan:
  - Pelatihan atau *in-house training*, penyuluhan dan *breafing* atau *meeting* pagi kepada para PT. Mc Dermot Indonesia yang bekerja di lokasi TEG projek TYRA,
  - Simulasi Ipteks, yaotu pembagian poster atau *Notice* yang di tempel di seluruh lokasi kerja, sehingga memberi informasi kepada para pekreja PTMI mengetahui informasi-informasi di dalam pekerjaannya

- Advokasi di lapangan yang di jaga oleh pengawas

### Pembahasan

Dalam laporan ini, pengambilan data dilakukan dengan cara menyerahkan pengisian kuesioner kepada karyawan PTMI yang berkecimbung di dalam Proyek Total Tyra yang berlokasi di TEG.



Gambar 1. Proyek Total Tyra

Sebanyak 30 Kuesioner yang telah di sebarakan ke karyawan PTMI yang berkerja di proyek Total Tyra di lokasi TEG.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kejadian atau kecelakaan yang sering terjadi pada pekerjaan proyek Total Tyra di lokasi TEG yaitu terjepit/titik jepit. Kejadian tersebut tidak terlalu besar masalah nya, tetapi karena karyawan atau PTMI mengabaikan keselamatan *safety*, seperti sarung tangan *safety* dan *safety shoes*. Maka peluang terjadi kejadian terjepit/titik jepit sangat besar terjadi.sebagai contoh (gambar dan penjelasan).

Untuk menanggulangi kejadian terjepit / titik jepit dapat kita atasi dengan cara:

1. Gunakan alat kerja yang tepat
2. Rencanakan pekerjaan dan identifikasi kemungkinan bahaya titik jepit
3. Perhatikan benda bergerak atau benda yang akan bergerak. Tanyakan pada diri Anda, "Jika

ini terjadi, apa yang akan terjadi? Apakah saya akan berada pada jalur pergerakannya? Apakah saya berada diposisi terkena dampak?"

4. Jangan melepaskan atau mematikan guard mesin atau mengoperasikan peralatan atau mesin yang guardnya hilang atau tidak berfungsi. guard didesain untuk mencegah kontak dengan titik jepit dan titik operasional mesin.
5. Pastikan mesin telah mati sepenuhnya saat tidak digunakan.
6. *Lock and tag out* untuk pengendalian energi atau listrik
7. Anda harus mengetahui berat dari beban; mengangkat sedikit ujung benda yang berat sebelum diangkat sepenuhnya bisa memberi gambaran mengenai berat beban. Sebuah beban yang terlalu berat atau yang sulit dibawa dapat terlepas dan memerangkap tangan atau kaki dalam titik jepit.
8. Menerapkan Teknik penanganan manual yang aman.
9. Meminta bantuan atau menggunakan alat bantu penanganan manual untuk memindahkan barang yang berat atau sulit.
10. Menjaga komunikasi yang baik dan jelas ketika menangani material secara tim atau lebih dari satu orang. Kurangnya komunikasi dapat mengarah terjadinya insiden.
11. Pastikan dengan memakai pakaian yang pas atau dengan benar agar tidak tersangkut di mesin, pada bagian bagian yang bergerak, barang yang terbuka atau tertutup, dll.
12. Memakai sarung tangan yang pas dan tepat untuk pekerjaan.

Sebelum menangani pekerjaan manual, penilaian risiko harus dilakukan. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan kartu HIT untuk kegiatan rutin sebelum melakukan aktivitas kerja.

### Simpulan

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kejadian atau kecelakaan yang sering terjadi pada pekerjaan proyek Total Tyra di lokasi TEG yaitu terjepit/titik jepit.
- b. PT. Mc Dermot Indonesia sangat mengutamakan *safety* atau keselamatan kerja, sehingga banyak sistem yang sudah di terapkan di perusahaan ini dan sistem itu sangat berjalan lancar.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prodi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam, Bapak Mahfuz Hudori selaku dosen Pembimbing dan PT. McDermott Indonesia sehingga kegiatan PkM ini berjalan dengan

### Daftar Pustaka

- Alfons Willyam Sepang Tjakra, Bryan J, J E Ch Langi, and D R O Walangitan. "Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado." Jurnal Sipil Statik, 2013.
- Anwar., Fahmi Nurul., Ida. Farida, and Agus. Ismail. "Analisis Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Pada Pekerjaan Upper Structure Gedung Bertingkat ( Studi Kasus Proyek Skyland City – Jatinangor )." Jurnal STT-Garut,

2014. <https://doi.org/ISSN : 2302 - 7312> Vol. 13 No. 1 2014.

Christina, Wieke Yuni, Djakfar Ludfi, and Armanu Thoyib. "Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi." *Jurnal Rekayasa Sipil*, 2012.

OHSAS. "Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Persyaratan." 18001, 2007.

Syamtinningrum, Maeka Dita Puspa. "Pengembangan Model Hubungan Faktor Personal Dan Manajemen K3 Terhadap Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja PT. Yogya Indo Global." Thesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2017.

Wicaksono, IK, and ML Singgih. "Manajemen Risiko K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Puncak Permai Surabaya." ITS Cokroaminoto Surabaya, 2011.